

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

MTs As Syafi'iyah Pogalan merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini berada di jalan Menara, Desa Ngetal, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1996 dan mendapatkan status Diakui pada tanggal 01 Januari 1999 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 212350310018. Pengurus yayasan Pendidikan Islam As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek pada awal berdiri adalah K.H Hasyim Syafi'i, Drs. Mahsunudin, Malik Ashari, dan Mahfud Absir.

MTs As Syafi'iyah Pogalan memperlihatkan kemajuan pendidikan yang pesat. Sekolah ini berakreditasi B dan banyak lulusan SD (Sekolah Dasar) dan MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang mendaftar. Selain itu fasilitas yang dimiliki sekolah ini termasuk lengkap tidak kalah dengan sekolah negeri lainnya.

Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bisa menjadi penyalur bakay akademik maupun non akademik siswa. Sehingga siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Ini sesuai dengan misi

madrrasah yaitu mewujudkan prestasi akademik dan non akademik yang unggul.

2. Studi Pendahuluan

Penelitian yang berjudul “Analisis Berpikir Kritis Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Kognitif Siswa di MTs As Syafi’iyah Pogalan Trenggalek” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal IPS pada materi kedatangan bangsa Barat ke Indonesia yang mengacu pada teori Robbert Ennis.

Penelitian ini dilakukan di MTs As Syafi’iyah Pogalan, tepatnya di kelas VIII A, pada mata pelajaran IPS materi kedatanag bangsa Barat ke Indonesia yang telah selesai diajarkan di semester genap. Adapun tahapan atau proses pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 6 Februari 2019, peneliti datang ke MTs As Syafi’iyah pogalan untuk menyerahkan surat izin peenlitian dan ingin meminta izin untuk melaksanakan penelitian langsung kepada kepala sekolah. Peneliti menyerahkan surat izin ke bagian TU (Tata Usaha) di Mts As syafi’iyah Pogalan, akan tetapi pada waktu itu kepala sekolah tidak berada di kantor, sehingga peneliti meminta izin kepada wakil kepala sekolah.

Tanggal 7 Februari peneliti kembali datang ke MTs As Syafi’iyah Pogalan kemudian menemui bapak mahsunudin selaku bidang kurikulum untuk menyampaikan izin dan berkoordinator mengenai guru pamong IPS yang akan membantu proses penelitian. Pak Mahsun menyarankan Ibu

Sundarsih selaku guru IPS yang akan menjadi guru pamong kepada peneliti.

Pada hari itu juga peneliti menemui Bu Sun untuk melakukan koordinasi. Bu Sun menyarankan melakukan penelitian di kelas VIII A karena siswa di kelas tersebut memiliki kemampuan akademik yang beragam. Saat itu, Bu Sun akan melakukan ulangan harian di kelas VIII A materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN, beliau akan memberikan info kepada peneliti ketika materi sudah samapai bab kedatangan bangsa Barat ke Indonesia yang kemudian peneliti akan melakukan observasi pembelajaran.

3. Pelaksanaa Penelitian

Penelitian yang pertama yaitu observasi, dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2019 pukul 07.00 WIB – 08.20 WIB. Pada tahap ini, peneliti ingin melihat kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan belajar mengajar yaitu keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru, dan saat mengerjakan soal.

Penelitian tahap kedua yaitu tes tulis, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2019 pukul 07.30 - 08.00 WIB di ruang kelas VIII A. Soal tes memiliki 2 butir soal yang akan diikuti 26 siswa. Daftar nama dan kode siswa dalam dilihat di tabel 4.1. Adanya pengkodean siswa dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan analisis dan menjaga privasi

subjek penelitian. Pengkodean didasarkan pada inisial siswa. Berikut data siswa kelas VIII A yang mengikuti tes

Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas VIII A

No.	Nama Siswa	Inisial
1.	Adinda Fika Tirani	AFT
2.	Ahmad Soddiq	AS
3.	Alvin Ardhika Fauzi	AAF
4.	Aystri Fikria Nur Hidayah	AFNH
5.	Bryanendra Setri Pratanda F	BSPF
6.	Danang Ardiansyah	DA
7.	Davina Putri Ramadhani	DPR
8.	Dwi Zulfaidha Agustina	DZA
9.	Evita Lu'luil Mknun	ELM
10.	Farikatus Sarifah	FS
11.	Febrian Haqi Pangestu	FHP
12.	Irsyad Sukron Awabi	ISA
13.	Muhammad A'yunnin'am	MA
14.	Muhammad Fais Choirunnawa	MFC
15.	Muhammad Irdaffansyach Putra Hadi	MIPH
16.	Muhammad Minhajul 'Abidin	MMA
17.	Muhammad Zainal Abidin	MZA
18.	Muqtavi Fauzan Haqiqi	MFH
19.	Nila Nadhifatul Maghfiroh	NNM
20.	Rahman Nisak Mufarroh	RNM
21.	Siti Nurdiana	SN
22.	Teguh Imam Bukhori	TIB
23.	Ulfatun Muniroh	UM
24.	Umi Nadhiroh Al Kafi	UNAK
25.	Umi Nur Latifatul Khasanah	UNLK
26.	Wahyu Rayhan Dharmadika	WRD
27.	Zahrok Rohmatus Solikah	ZRS

Penelitian tahap ketiga yaitu pelaksanaan wawancara pada tanggal 27 Februari 2019 pukul 08.05 – 08.30 dilanjutkan pukul 09.40 – 10.00. Tujuan dilaksanakan wawancara kepada siswa yaitu untuk menggali lebih dalam kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal materi Masuknya bangsa Barat ke Indonesia. Peneliti memilih 6 siswa yang akan diwawancarai berdasarkan tingkat akademik, pertimbangan guru dan perhitungan hasil perhitungan nilai ulangan harian menggunakan metode

Standar deviansi. 6 siswa yang dipilih berdasarkan 3 tingkatan akademik yaitu 2 siswa dengan kemampuan akademik tinggi, 2 siswa dengan kemampuan akademik sedang, dan 2 siswa dengan kemampuan akademik rendah. Masing-masing kemampuan akademik akan diteliti sejauh mana kemampuan berpikir kritisnya. Adapun hasil pengelompokan menggunakan metode Standar Deviansi adalah pada tabel 4.2, berikut ini:

Tabel 4.2 Kemampuan Akademik Siswa Kelas VIII A

No.	Nama Siswa	Nilai UH (X)	X ²	Kategori
1.	AFT	86	7396	Sedang
2.	AS	76	5776	Sedang
3.	AAF	-	-	-
4.	AFNH	90	8100	Tinggi
5.	BSPF	86	7396	Sedang
6.	DA	80	6400	Sedang
7.	DPR	88	7744	Sedang
8.	DZA	88	7744	Sedang
9.	ELM	87	7569	Sedang
10.	FS	90	8100	Tinggi
11.	FHP	78	6084	Sedang
12.	ISA	-	-	-
13.	MA	75	5625	Sedang
14.	MFC	72	5184	Rendah
15.	MIPH	74	5476	Rendah
16.	MMA	-	-	-
17.	MZA	78	6084	Sedang
18.	MFH	70	4900	Rendah
19.	NNM	86	7396	Sedang
20.	RNM	86	7396	Sedang
21.	SN	88	7744	Sedang
22.	TIB	70	4900	Rendah
23.	UM	72	5184	Rendah
24.	UNAK	87	7569	Sedang
25.	UNLK	88	7744	Sedang
26.	WRD	74	5476	Rendah
27.	ZRS	88	7744	Sedang
		EX = 1957	EX² = 160731	

Langkah-langkah dalam menentukan kedudukan siswa dalam 3 ranking.

- a. Menjumlah skor semua siswa.
- b. Mencari nilai rata-rata (Mean) dan Simpangan Baku (Standar Deviansi)
- c. Menentukan batasan-batasan kelompok.

1) Kelompok tinggi

Semua siswa yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus standar deviansi ke atas.

2) Kelompok sedang

Semua siswa yang mempunyai skor antara -1 SD dan +1 SD.

3) Kelompok rendah

Semua siswa yang mempunyai skor -1 SD dan yang kurang dari itu.

$$mean = \frac{\Sigma x}{n} = \frac{1957}{24} = 81,54$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{160731 - \frac{(1957)^2}{24}}{24-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{160731 - \frac{3829849}{24}}{23}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{160731 - 159577,04}{23}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1153,96}{23}}$$

$$SD = \sqrt{50,172}$$

$$SD = 7,083$$

$$\text{Mean} + SD = 81,54 + 7,083 = 88,623$$

$$\text{Mean} - SD = 81,54 - 7,083 = 74,457$$

Kemampuan akademik tinggi = nilai UH > Mean + SD

Kemampuan akademik sedang = (Mean - SD) < nilai UH > (Mean + SD)

Kemampuan akademik rendah = nilai UH < Mean - SD

Hasil pengelompokan nilai UH siswa kelas VIII A, bahwa dari 24 siswa terdapat 2 siswa dengan kemampuan tinggi, 16 siswa kemampuan sedang, dan 6 siswa kemampuan rendah.

Berdasarkan hasil tes tulis, pengelompokan kemampuan akademik dan pertimbangan guru IPS, peneliti memilih 6 sampel yang akan diwawancarai, yakni terdiri dari 2 siswa dengan kemampuan akademik tinggi, 2 siswa dengan dengan kemampuan akademik sedang, dan 2 siswa dengan kemampuan akademik rendah. Adapun inisial nama dari sampel terpilih adalah pada tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.3 Daftar Sampel Terpilih

No	Nama Siswa	Kemampuan Akademik
1.	AFNH	Tinggi
2.	FS	Tinggi
3.	UNAK	Sedang
4.	BSPF	Sedang
5.	UM	Rendah
6.	MFH	Rendah

4. Analisis Data

Setelah pelaksanaan tes berpikir kritis selesai, peneliti menganalisis jawaban siswa berdasar apa yang diucapkannya, sesuai dengan indikator-indikator berpikir kritis dilihat dari lima aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) mengatur strategi dan taktik, (3) membuat penjelasan lebih lanjut, (4) membangun keterampilan dasar dan, (5) menyimpulkan

Selanjutnya, akan diapaprkan hasil dari wawancara peneliti dengan subjek. Berikut adalah rincian dari hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan

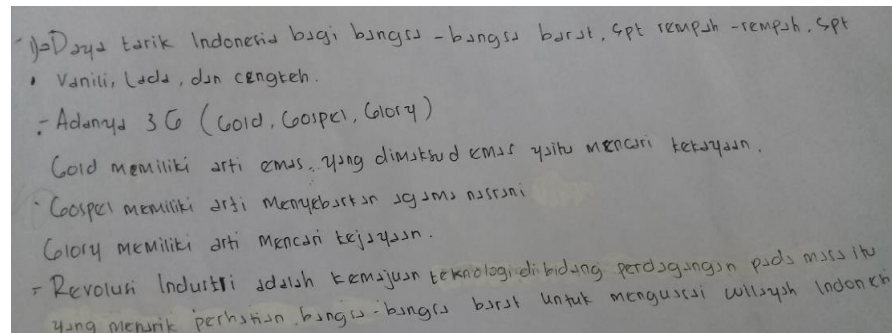
a. Analisis Kerpikir Kritis Siswa Akademik Tinggi

1) Subjek AFNH

Soal Nomor 1

Sebutkan dan jelaskan secara singkat faktor penarik bangsa Barat datang ke Indonesia!

Berikut ini merupakan jawaban tertulis AFNH



Gambar 4.1 Jawaban AFNH nomor 1

Berdasarkan jawaban 4.1, hasil jawaban AFNH pada nomor 1 menunjukkan bahwa ia dapat menuliskan apa yang diketahui dari soal, ini menunjukkan bahwa AFNH memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana, selanjutnya dilihat dari jawaban tersebut, AFNH juga memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 1. Subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membuat penjelasan lebih lanjut dan membangun keterampilan dasar.

Setelah menganalisis jawaban dari AFNH, penelitian diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan. Berikut cuplikn kegiatan wawancara tersebut

- P : apakah kamu kesulitan dalam menjawab soal?
 AFNH : tidak bu
 P : menurut kamu soal nomor 1 itu maksudnya gimana?
 AFNH : disuruh menyebutkan dan menjelaskan faktor penarik bangsa barat datang ke Indonesia bu.
 P : coba jelaskan pada ibu, jawaban dari soal nomor 1
 AFNH : iya bu, faktor penariknya itu ada 3 bu, yang pertama daya tarik Indonesia bagi bangsa Baarat seperti rempah-rempah, vanili, lada, dan cengkeh. Kedua yaitu adanya 3G

yaitu gold yang artinya emas yang dimaksud yaitu cari kekayaan, gospel artinya menyebarkan agama nasrani, dan glory artinya mencari kejayaan. Terakhir yaitu revolusi industri adalah kemajuan teknologi di bidang perdagangan pada masa itu yang menarik perhatian bangsa-bangsa barat untuk menguasai wilayah Indonesia.

P : dari mana kamu dapat jawaban itu?

AFNH : dari buku dan penjelasan bu Sun bu

P : coba kamu simpulkan dari soal tersebut

AFNH : faktor penarik bangsa Barat datang ke Indonesia ada 3, yang pertama daya tarik Indonesia bagi bangsa Barat seperti rempah-rempah, vanili, lada, dan cengkeh. Kedua yaitu adanya 3G yaitu gold yang artinya emas yang dimaksud yaitu cari kekayaan, gospel artinya menyebarkan agama nasrani, dan glory artinya mencari kejayaan. Terakhir yaitu revolusi industri adalah kemajuan teknologi di bidang perdagangan pada masa itu yang menarik perhatian bangsa-bangsa barat untuk menguasai wilayah Indonesia.

Dari hasil wawancara diatas, AFNH menjawab pertanyaan dengan tenang dan bersemangat. Subjek juga mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 1. Ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan. Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan. Dengan demikian subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, dilihat dari indikator yaitu mampu memfokuskan diri kepada maksud dari pertanyaan dan mampu menganalisis pertanyaan.

Selanjutnya, AFNH mampu menjawab soal dengan jelas dan tepat. Mampu menjelaskan pokok penting dari soal, mampu menjawab soal dengan baik dan benar dan dengan alasan yang sesuai dengan jawaban. Saat menjawab pertanyaan, subjek menjawab pertanyaan dengan percaya diri dan serius. Dengan demikian, subjek juga

membuahi salah satu indikator mampu menjawab pertanyaan dengan penjelasan dari aspek memberikan penjelasan sederhana.

Subjek memberikan penjelasan yang lebih tepat, subjek menjelaskan faktor panarik bangsa Barat datang ke Indonesia ada 3 dan menjelaskan satu persatu dengan penuh percaya diri. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut.

Selanjutnya, AFNH menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut yaitu faktor penarik bangsa barat ada 3 berikut dengan penjelasannya. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan AFNH memenuhi aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (3) membuat penjelasan lebih lanjut, (4) membangun keterampilan dasar, (5) menyimpulkan.

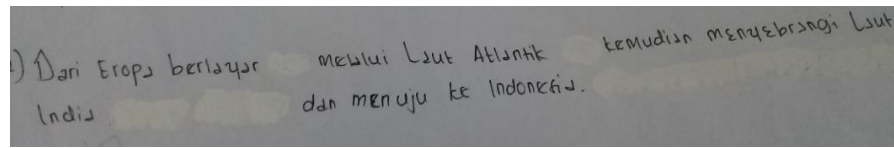
Soal nomor 2

Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar di atas, analisislah bagaimana rute bangsa Portugis datang ke Indonesia?

Berikut ini merupakan jawaban dari subjek AFNH



Gambar 4.2 Jawaban AFNH Nomor 2

Berdasarkan gambar 4.2 jawaban AFNH nomor 2 menunjukkan bahwa AFNH mampu memberikan penjelasan sederhana. Akan tetapi subjek belum mampu membuat penjelasan lebih lanjut, belum mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, dan belum mampu menggunakan prosedur yang ada.

Setelah menganalisis jawaban AFNH, penelitian diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan. Berikut cuplikan kegiatan wawancara:

- P : apakah kamu kesulitan dalam mengerjakan soal?
 AFNH : ada bu
 P : apa yang kamu ketahui dari soal?
 AFNH : gambar peta
 P : apa pokok penting dari soal?
 AFNH : menganalisis rute bangsa Portugis datang ke Indonesia
 P : bagaimana kamu menjawab soal nomor 2 ini?
 AFNH : saya lihat digambarnya bu, Portugis berlayar melalui laut atlantik kemudian menyeberangi laut India menuju Indonesia
 P : dari mana kamu dapat menjawab soal?
 AFNH : ini dari pemikiran saya bu
 P : coba kamu simpulkan dari soal ini
 AFNH : rute Portugis ke Indonesia yaitu Portugis berlayar melalui laut atlantik kemudian menyeberangi laut India menuju Indonesia

Pada saat wawancara, subjek AFNH mampu menjelaskan apa yang diketahui soal nomor 2. Tetapi, subjek masih belum mampu

menjawab pertanyaan dengan benar yang dapat dilihat dari hasil wawancara.

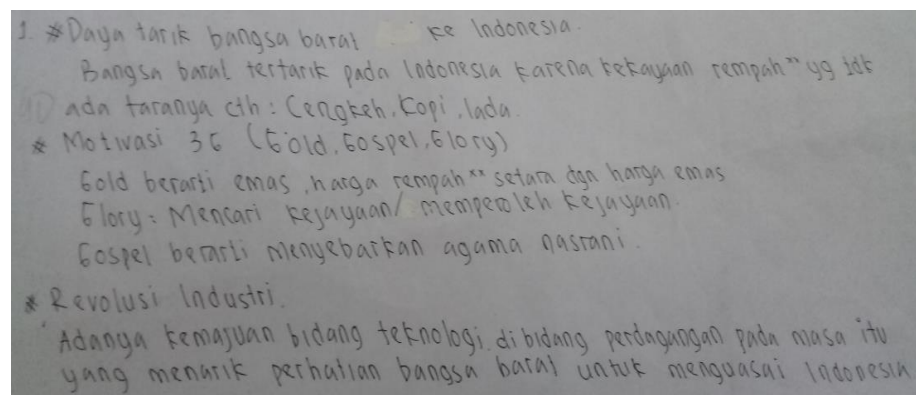
Pada saat wawancara subjek AFNH mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 2. Namun pada saat menjelaskan, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek AFNH. Subjek mampu dalam menyimpulkan dari soal meskipun dengan jawaban yang terbatas. Dengan demikian, subjek AFNH mampu memenuhi aspek-aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana dan (2) menyimpulkan

2) FS

Soal Nomor 1

Sebutkan dan jelaskan secara singkat faktor penarik bangsa Barat datang ke Indonesia!

Berikut ini merupakan jawaban dari subjek FS



Gambar 4.3 Jawaban FS pada soal nomor 1

Berdasarkan gambar 4.3, jawaban FS pada nomor 1 menunjukkan bahwa ia dapat menuliskan apa yang diketahui dari soal, ini menunjukkan bahwa FS memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana, selanjutnya dilihat dari jawaban tersebut, FS juga memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 1. Subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membuat penjelasan lebih lanjut dan membangun keterampilan dasar.

Setelah menganalisis jawaban dari FS, penelitian diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan. Berikut cuplikn kegiatan wawancara tersebut

- P : apakah kamu kesulitan dalam menjawab soal?
 FS : tidak bu
 P : apakah kamu tahu maksud dari pertanyaan ini?
 FS : tahu bu, yaitu menanyakan faktor penarik bangsa barat datang ke Indonesia.
 P : coba kamu jelaskan pada ibu jawabnamu nomor 1
 FS : faktor penarik bangsa barat datang ke Indonesia itu ada 3 bu, pertama bangsa barat tertarik pada Indonesia kekayaan rempah-rempah yang tidak ada taranya, contoh cengkeh, kopi, lada. Kedua, motivasi 3G, gold yang berarti emas, harga rempah-rempah setara dengan harga emas, glory yang artinya mencari kejayaan atau memperoleh kejayaan, gospel berarti menyebarkan agama nasrani. Ketiga yaitu revolusi industri adalah kemajuan bidang teknologi di bidang prdagangan pada masa itu yang menarik bangsa barat untuk menguasai Indonesia.
 P : dari mana kamu menjawab soal ini
 FS : dari penjelasan Bu Sun dan Buku LKS
 P : coba kamu simpulkan soal ini
 FS : faktor penarik bangsa barat datang ke Indonesia itu ada 3, pertama bangsa barat tertarik pada Indonesia kekayaan rempah-rempah yang tidak ada taranya, contoh cengkeh, kopi, lada. Kedua, motivasi 3G, gold yang berarti emas, harga rempah-rempah setara dengan harga emas, glory yang

artinya mencari kejayaan atau memperoleh kejayaan, gospel berarti menyebarkan agama nasrani. Ketiga yaitu revolusi industri adalah kemajuan bidang teknologi di bidang perdagangan pada masa itu yang menarik bangsa barat untuk menguasai Indonesia.

Dari hasil wawancara diatas, FS menjawab pertanyaan dengan tenang dan bersemangat. Subjek juga mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 1. Ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan. Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan. Dengan demikian subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, dilihat dari indikator yaitu mampu memfokuskan diri kepada maksud dari pertanyaan dan mampu menganalisis pertanyaan.

Selanjutnya, FS mampu menjawab soal dengan jelas dan tepat. Mampu menjelaskan pokok penting dari soal, mampu menjawab soal dengan baik dan benar dan dengan alasan yang sesuai dengan jawaban. Saat menjawab pertanyaan, subjek menjawab pertanyaan dengan percaya diri dan serius. Dengan demikian, subjek juga memenuhi salah satu indikator mampu menjawab pertanyaan dengan penjelasan dari aspek memberikan penjelasan sederhana.

Subjek memberikan penjelasan yang lebih tepat, subjek menjelaskan faktor panarik bangsa Barat datang ke Indonesia ada 3 dan menjelaskan satu persatu dengan penuh percaya diri. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut.

Selanjutnya, FS menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut yaitu faktor penarik bangsa barat ada 3 berikut dengan penjelasannya. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan FS memenuhi aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (3) membuat penjelasan lebih lanjut, (4) membangun keterampilan dasar, (5) menyimpulkan.

Soal nomor 2

Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar di atas, analisislah bagaimana rute bangsa Portugis datang ke Indonesia?

Berikut ini merupakan jawaban dari subjek FS

2. Dari Eropa bangsa barat berlayar menyusuri laut atlantik kemudian menuju laut india menuju Indonesia tepatnya di daerah Maluku, terate.

Gambar 4.4 Jawaban FS Nomor 2

Berdasarkan gambar 4.4 jawaban FS nomor 2 menunjukkan bahwa FS mampu memberikan penjelasan sederhana. Akan tetapi subjek belum mampu membuat penjelasan lebih lanjut, belum mampu

mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, dan cukup mampu menggunakan prosedur yang ada.

Setelah menganalisis jawaban FS, penelitian diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan. Berikut cuplikan kegiatan wawancara:

- P : apakah ada kesulitan saat kamu menjawab pertanyaan?
 FS : ada bu
 P : apa yang kamu ketahui dari soal?
 FS : peta
 P : apa yang ditanyaka dari soal?
 FS : rute Portugis ke Indonesia
 P : bagaimana kamu menjawab soal nomor 2 ini?
 FS : saya lihat mengamati gambar yang ada di soal bu, Portugis berlayar melalui laut atlantik kemudian menyeberangi laut India menuju Indonesia
 P : dari mana kamu menjawab soal tersebut?
 FS : hehehhe dari pemikiran saya bu
 P : coba kamu simpulkan
 FS : Portugis berlayar melalui laut atlantik kemudian menyeberangi laut India menuju Indonesia

Pada saat wawancara, subjek FS mampu menjelaskan apa yang diketahui soal nomor 2. Tetapi, subjek cukup mampu menjawab pertanyaan dengan benar yang dapat dilihat dari hasil wawancara.

Pada saat wawancara subjek FS mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 2. Namun pada saat menjelaskan, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek FS. Subjek mampu dalam menyimpulkan dari soal meskipun dengan jawaban terbatas. Dengan demikian, subjek FS mampu memenuhi aspek-aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana dan (2) menyimpulkan.

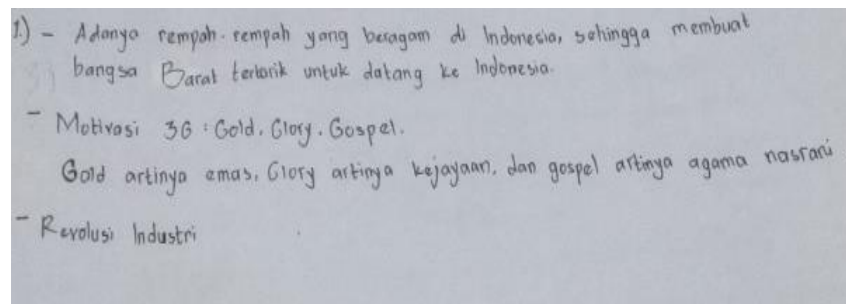
b. Analisis Berpikir Kritis Siswa Akademik Sedang

1) UNAK

Soal Nomor 1

Sebutkan dan jelaskan secara singkat faktor penarik bangsa Barat datang ke Indonesia!

Berikut ini merupakan jawaban dari subjek UNAK



Gambar 4.5 Jawaban dari UNAK Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.5 jawaban UNAK nomor 1 menunjukkan bahwa UNAK mampu memokuskan diri dari pertanyaan, mampu menganalisis pertanyaan, mampu menjawab pertanyaan, mampu menggunakan prosedur yang ada, dan mampu menyimpulkan hasil jawaban. Akan tetapi, UNAK masih belum mampu dalam mengidentifikasi masalah, tidak mampu mempertimbangkan jawaban, dan menjelaskan prosedur lain dalam menyelesaikan soal.

Setelah melakukan wawancara dan menganalisis hasil percakapan membuat analisis yang dilakukan oleh peneliti semakin kuat. Berikut cuplikan kegiatan wawancara dengan UNAK

- P : apakah ada kesulitan saat mengerjakan soal nomor 2?
- UNAK : ada bu
- P : bagian mana yang sulit?
- UNAK : saat menjelaskan revolusi industri
- P : dari soal nomor 1 yang sudah kamu kerjakan, coba kamu jelaskan maksud dari soal tersebut !
- UNAK : ini disuruh menyebutkan dan menjelaskan faktor penarik bu
- P : faktor penarik apa?
- UNAK : masuknya bangsa barat ke indonesia bu
- P : coba kamu jelaskan jawaban kamu !
- UNAK : adanya rempah-rempah yang beragam di Indonesia, sehingga membuat bangsa barat tertarik untuk datang ke Indonesia. Motivasi 3G gold artinya emas, glory artinya kejayaan, gospel artinya agama nasrani dan revolusi industri
- P : apakah ada faktor penarik lain selain yang kamu sebutkan tadi?
- UNAK : saya rasa tidak ada bu
- P : dari mana jawabanmu itu?
- UNAK : dari LKS dan penjelasan bu Sun bu
- P : coba simpulkan apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1
- UNAK : soal tersebut menanyakan faktor penarik bangsa portugis datang ke Indonesia adanya rempah-rempah yang beragam di Indonesia, sehingga membuat bangsa barat tertarik untuk datang ke Indonesia. Motivasi 3G gold artinya emas, glory artinya kejayaan, gospel artinya agama nasrani dan revolusi industri

Berdasarkan hasil wawancara dengan Subjek UNAK diatas, terlihat dalam menjawab pertanyaan dengan tenang. Subjek mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 1, subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan dari soal yaitu menyebutkan dan menjelaskan faktor penarik bangsa barat datang ke Indonesia. Subjek mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor penarik bangsa Barat datang ke Indonesia. Akan tetapi subjek kesulitan memberikan penjelasan pada revolusi industri. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana.

Selanjutnya, UNAK mampu memberikan kesimpulan akhir meskipun dengan cara sederhana. Dengan demikian, subjek dalam hasil wawancara memenuhi aspek-aspek (1) memberikan penjelasan sederhana, (4) membangun keterampilan dasar, dan (4) menyimpulkan.

Soal nomor 2

Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar di atas, analisislah bagaimana rute bangsa Portugis datang ke Indonesia?

Berikut ini merupakan jawaban dari subjek UNAK

2) Bangsa Portugis datang ke Indonesia pada tahun 1486. Bangsa Portugis pertama kali ke Indonesia menzotop di Maluku. Bangsa Portugis melewati Samudra Atlantic dan Samudra India untuk datang ke Asia (Indonesia) dengan naik kapal. Tujuan Bangsa Portugis adalah untuk menguasai perdagangan di Maluku. berhasilnya bangsa portugis dengan Malaka pada tahun 1512.

Gambar 4.6 Jawaban UNAK nomor 2

Berdasarkan gambar 4.6, jawaban UNAK pada nomor 2 menunjukkan bahwa subjek mampu menganalisis pertanyaan, menjawab pertanyaan, mampu mengidentifikasi istilah, mampu menggunakan prosedur yang ada, mampu mempertimbangkan jawaban dan mampu menyimpulkan hasil jawaban. Akan tetapi, subjek belum mampu mengidentifikasi asumsi dan menjelaskan prosedur lain dalam menyelesaikan soal.

Setelah melakukan analisis jawaban UNAK, peneliti diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan. Berikut cuplikan kegiatan wawancara:

- P : apakah kamu ada kesulitan dalam mengerjakan soal?
 UNAK : tidak bu
 P : apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?
 UNAK : itu bu gambar pelayaran
 P : jelaskan pokok penting dari soal
 UNAK : yang ditanyakan rute pelayaran Portugis ke Indonesia.
 P : Bagaimana kamu menjelaskan jawaban kamu ke saya?
 UNAK : begini bu, Portugis datang ke Indonesia tahun 1486 lewat Samudera Atlantik dan samudera Hindia untuk datang ke asia dengan naik kapal, tiba di malaka tahun 1512.
 P : apakah ada cara lain dalam menjawab soal tersebut?
 UNAK : ada bu tapi saya tidak bisa
 P : dari mana jawabanmu ini?
 UNAK : dari pemikiran saya bu
 P : coba simpulkan apa yang kamu ketahui dari soal itu
 UNAK : soal itu menanyakan rute pelayaran Portugis ke Indonesia tahun 186 lewat atlantik dan samudera hindia untuk datang ke asia dengan naik kapal, tiba di malaka tahun 1512

Pada saat wawancara, UNAK mampu menjelaskan apa yang diketahui soal nomor 2, dilihat dari cara menjawab pertanyaan. Subjek mampu menjelaskan pokok penting dari soal, dapat dilihat dari hasil

wawancara dimana subjek mengatakan bahwa pokok pentingnya yaitu rute perjalanan portugis ke Indonesia

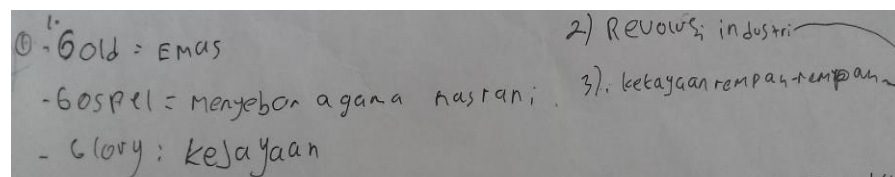
Saat menjawab pertanyaan, subjek menunjukkan ekspresi biasa saja. Tetapi, subjek tidak mampu menjelaskan alasan dari jawaban dilihat dari hasil wawancara, tidak bisa menunjukkan cara lain. Namun pada saat menjelaskan, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek UNAK. Dengan demikian subjek mampu memenuhi aspek (1) memberikan penjelasan sederhana, (3) membuat penjelasan lebih lanjut, (4) membangun keterampilan dasar, (5) menyimpulkan.

2) BSPF

Soal Nomor 1

Sebutkan dan jelaskan secara singkat faktor penarik bangsa Barat datang ke Indonesia!

Berikut ini merupakan jawaban dari subjek BSPF



Gambar 4.7 Jawaban BSPF Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.7 jawaban BSPF menunjukkan bahwa subjek mampu memfokuskan diri dari pertanyaan. Selanjutnya subjek memberikan jawaban yang tepat tapi kurang lengkap terhadap penyelesaian soal. BSPF mampu menganalisis pertanyaan, mampu

menjawab pertanyaan, mampu menyimpulkan hasil jawaban. Akan tetapi, subjek belum mampu mengidentifikais istilah, belum mampu mempertimbangkan jawaban.

Setelah melakukan analisis jawaban UNAK, peneliti diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan. Berikut cuplikan kegiatan wawancara:

- P : apakah kamu ada kesulitan dalam mengerjakan soal?
 BSPF : ada bu?
 P : apa yang sulit?
 BSPF : menjelaskannya itu lho bu
 P : apakah kamu bisa menjelaskan maksud dari soal nomor 1?
 BSPF : bisa bu
 P : coba kamu jelaskan
 BSPF : meyebutkan dan menjelaskan faktor penarik bangsa barat datang ke Indonesia bu
 P : terus jelaskan jawabanmu pada ibu
 BSPF : karena Indonesia pengahsil rempah-rempah, motivasi 3 G yaitu gold, gospel, glory, dan revolusi industri.
 P : terus penjelasan dari itu?
 BSPF : gak tau bu
 P : kamu dapat jawaban itu dari mana?
 BSPF : dari buku bu
 P : apakah ada jawaban lain dari itu?
 BSPF : tidak ada bu
 P : coba simpulkan apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1
 BSPF : faktor penarik bangsa Barat datang ke Indonesia adalah Indonesia pengahsil rempah-remaph, motivasi 3 G yaitu gold, gospel, glory, dan revolusi industri.

Pada saat wawancara, BSPF mampu menjelaskan poin penting dari pertanyaan nomor 1. Subjek sudah mampu memberikan jawaban yang benar terhadap jawaban.

Selanjutnya, subjek memberikan penjelasan sederhana tentang jawaban yang diberikan, tetapi masih belum mampu memberikan

penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, BSPF memenuhi aspek (1) memberikan penjelasan sederhana.

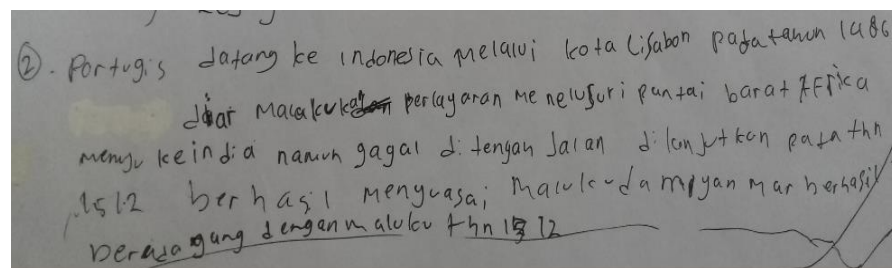
Soal nomor 2

Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar di atas, analisislah bagaimana rute bangsa Portugis datang ke Indonesia?

Berikut ini merupakan jawaban dari subjek BSPF



Gambar 4.8 Jawaban BSPF soal Nomor 2

Berdasarkan gambar 4.8 jawaban BSPF mampu memfokuskan diri dari pertanyaan, mampu menganalisis pertanyaan, mampu menjawab pertanyaan, mampu menggunakan prosedur yang ada, mampu mengidentifikasi asumsi dan mampu mempertimbangkan jawaban.

Setelah melakukan analisis jawaban BSPF, peneliti diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan. Berikut cuplikan kegiatan wawancara:

- P : apakah kamu ada kesulitan dalam menjawab pertanyaan nomor 2?
 BSPF : saya yakin tidak ada bu
 P : Apakah kamu mengerti maksud dari pertanyaan tersebut?
 BSPF : iya bu, disuruh menjelaskan rute Portugis ke Insonesia lewat laut bu
 P : bagaimana cara kamu menjawab pertanyaan tersebut?
 BSPF : itu bu, bangsa portugiskan kan ke Indonesia diawali dari kota Lisabon terus melakukan pelayaran pantai Barat Afrika menuju India namu gagal, diteruskan tahun 1551 berhasil menguasai malaka dan myanmar berhasil berdagang di maluku tahun 1512.
 P : dari mana kamu menjawab soal itu?
 BSPF : dari membaca buku paket bu.
 P : apakah ada cara lain untuk menjawab soal tersebut?
 BSPF : saya yakin tidak ada bu.
 P : coba kamu simpulkan dari soal dan jawabanmu.
 BSPF : rute pelayaran portugis ke Indonesia yaitu diawali dari kota Lisabon terus melakukan pelayaran pantai Barat Afrika menuju India namu gagal, diteruskan tahun 1551 berhasil menguasai malaka dan myanmar berhasil berdagang di maluku tahun 1512.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek BSPF, terlihat dalam menjawab pertanyaan subjek penuh dengan rasa percaya diri. Subjek mamapu menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 2. Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan dari soal yaitu menjelaskan rute pelayaran Portugis ke Indonesia. Subjek juga mampu menjelakan jawaban dengan detail. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana, membuat penjelasan lebih lanjut, membangun keterampilan dasar, dan mengatur strategi dan taktik.

Selanjutnya, BSPF mampu memberikan kesimpulan akhir yaitu rute pelayaran portugis ke Indonesia yaitu diawali dari kota Lisabon terus melakukan pelayaran pantai Barat Afrika menuju India namun gagal, diteruskan tahun 1551 berhasil menguasai Malaka dan Myanmar berhasil berdagang di Maluku tahun 1512.

Dengan demikian subjek BSPF dalam hasil wawancara memenuhi aspek-aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (3) membuat penjelasan lebih lanjut, (4) membangun keterampilan dasar dan mengatur strategi dan taktik, (5) menyimpulkan.

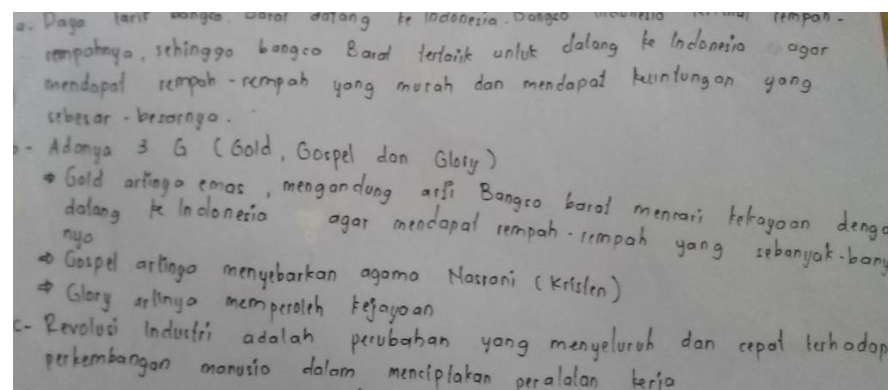
c. Analisis berpikir kritis Siswa Akademik Rendah

1) UM

Soal Nomor 1

Sebutkan dan jelaskan secara singkat faktor penarik bangsa Barat datang ke Indonesia!

Berikut ini merupakan jawaban dari subjek UM



Gambar 4.9 jawaban UM nomor 1

Berdasarkan jawaban 4.9, hasil jawaban UM pada nomor 1 menunjukkan bahwa ia dapat menuliskan apa yang diketahui dari soal, ini menunjukkan bahwa UM memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana, selanjutnya dilihat dari jawaban tersebut, UM juga memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 1. Subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membuat penjelasan lebih lanjut dan membangun keterampilan dasar.

Saat melakukan wawancara, ternyata analisis jawaban UM yang dilakukan oleh peneliti salah. Berikut hasil wawancaranya:

- P : apakah kamu ada kesulitan dalam mengerjakan soal?
 UM : (diam lama) ada bu
 P : apa kesulitanmu?
 UM : (diam lama kemudian meringis kecil) sebenarnya saya kesusahan menjawabnya karena tidak paham bu
 P : bagin mana yang tidak kamu pahami?
 UM : semuanya bu
 P : tapi kamu bisa menjawab semuanya dengan baik
 UM : (menundukkan kepala) saya melihat jawaban teman bu
 P : yang kamu lihat semuanya?
 UM : (mengangguk)
 P : coba kamu jelaskan jawaban soal nomor 1 menurut kamu
 UM : saya tidak bisa bu
 P : coba kamu simpulkan dari soal nomor 1 ini
 UM : faktor penarik bangsa barat ke Indonesia adalah (diam lama) saya gak tau bu

Pada saat wawancara, UM tidak mampu menjelaskan apa yang diketahui soal nomor 1 dan menjelaskan jawabannya karena subjek melihat jawaban dari teman. Sehingga subjek belum mampu memenuhi aspek-aspek berpikir kritis.

Soal nomor 2

Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar di atas, analisislah bagaimana rute bangsa Portugis datang ke Indonesia?

Berikut ini merupakan jawaban dari subjek UM

Bangsa portugis datang ke Indonesia melewati Samudra Atlantik → Samudra Indian lalu menuju ke Indonesia.

Gambar 4.10 Jawaban UM nomor 2

Berdasarkan gambar 4.10 jawaban UM nomor 2 menunjukkan bahwa UM mampu memberikan penjelasan sederhana. Akan tetapi subjek belum mampu membuat penjelasan lebih lanjut, belum mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, dan belum mampu menggunakan prosedur yang ada.

Saat melakukan wawancara, ternyata analisis jawaban UM yang dilakukan oleh peneliti salah. Berikut hasil wawancaranya:

- P : apakah kamu juga kesulitan menjawab soal nomor 2?
 UM : iya bu
 P : bagian mana yang sulit?
 UM : (menghela nafas) semuanya bu
 P : apa yang kamu ketahui dari soal ini
 UM : peta bu
 P : apa yang ditanyakan dari soal?

UM : rute bngsa Potugis ke Indonesia bu
 P : bagaimana kamu menjawab pertanyaan soal nomor 2?
 UM : gak tau bu
 P : lha kamu bisa menjawab ini
 UM : (menunduk)...yang ini saya juga melihat punya teman bu
 P : coba kamu sekarang menyimpulkan soal ini
 UM : rute pelayaran bangsa Potuis ke Indonesia....saya gak tau bu

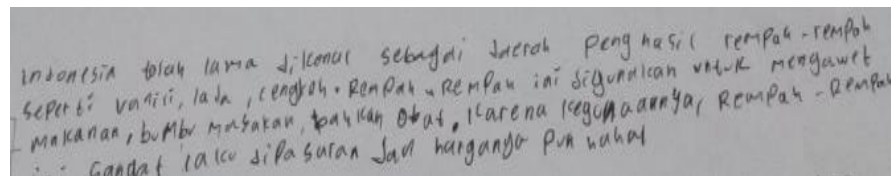
Pada saat wawancara, UM tidak mampu menjelaskan apa yang diketahui soal nomor 2 dan menjelaskan jawabannya karena subjek melihat jawaban dari teman. Sehingga subjek belum mampu memenuhi aspek-aspek berpikir kritis.

2) MFH

Soal Nomor 1

Sebutkan dan jelaskan secara singkat faktor penarik bangsa Barat datang ke Indonesia!

Berikut ini merupakan jawaban dari subjek MFH



Indonesia telah lama dikenal sebagai daerah penghasil rempah-rempah seperti vanili, lada, cengkeh. Rempah-rempah ini digunakan untuk memasak makanan, bumbu masakan, bahkan obat. Karena semuanya, rempah-rempah ini sangat mahal harganya. Oleh karena itu bangsa Barat datang ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah.

Gambar 4.11 Jawaban MFH Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.11 jawaban MFH nomor 1 menunjukkan bahwa subjek mampu memfokuskan diri dari pertanyaan, belum mampu menganalisis pertanyaan, belum mampu mengidentifikasi istilah, belum mampu mengidentifikasi asumsi, belum mampu

mempertimbangkan jawaban, belum mampu menjelaskan prosedur lain dalam menyelesaikan soal.

Setelah melakukan analisis jawaban MFH, peneliti diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan. Berikut cuplikan kegiatan wawancara:

- P : apakah ada kesulitan saat kamu mengerjakan soal?
 MFH : ada bu
 P : bagian mana yang sulit?
 MFH : ini bu saya lupa jawaban lainnya bu
 P : apakah kamu paham yang dimaksud dari soal nomor 1?
 MFH : paham bu
 P : coba jelaskan pada saya
 MFH : itu disuruh menyebutkan dan menjelaskan faktor penarik bangsa barat datang ke Indonesia bu
 P : coba jelaskan jawaban kamu
 MFH : siap bu. Indonesia dikenal sebagai daerah penghasil rempah-rempah seperti vanili, lada, cengkeh, rempah-rempah ini digunakan untuk mengawetkan makanan, bumbu masakan, bahkan obat. Karena kegunaannya, rempah-rempah ini sangat laku dipasaran dan harganya pun mahal.
 P : sumber kamu dari mana dalam menjawab soal itu?
 MFH : dari pemikiran saya ditambah penjelasan dari bu Sun bu
 P : coba kamu simpulkan apa yang kamu ketahui dari soal nomor 2
 MFH : ya itu bu Indonesia dikenal sebagai daerah penghasil rempah-rempah seperti vanili, lada, cengkeh, rempah-rempah ini digunakan untuk mengawetkan makanan, bumbu masakan, bahkan obat. Karena kegunaannya, rempah-rempah ini sangat laku dipasaran dan harganya pun mahal.

Pada saat wawancara dengan MFH, sudah mampu menjelaskan jawaban tetapi tidak keseluruhan, tetapi subjek tahu apa yang ditanyakan sehingga memenuhi aspek 1. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek (3) membuat penjelasan lebih lanjut.

Soal nomor 2

Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar di atas, analisislah bagaimana rute bangsa Portugis datang ke Indonesia?

Berikut ini merupakan jawaban dari subjek MFH



Gambar 4.12 Jawaban MFH Nomor 2

Berdasarkan gambar 4.12 jawaban MFH nomor 2 belum mampu belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, belum mampu memfokuskan pertanyaan, belum mampu menganalisis pertanyaan, belum mampu mengidentifikasi asumsi, belum mampu menggunakan prosedur yang ada, belum mampu mempertimbangkan jawaban, belum mampu menyimpulkan hasil jawaban, belum mampu menjelaskan prosedur lain dalam menyelesaikan masalah soal.

Setelah melakukan analisis jawaban MFH, peneliti diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan. Berikut cuplikan kegiatan wawancara:

Hal ini didukung oleh kegiatan wawancara yang dilakukan, berikut cuplikannya

P : apakah kamu kesulitan dalam menjawab soal nomor 2?
 MFH : sulit sekali bu
 P : bagian mana yang sulit?
 MFH : semuanya bu
 P : apa yang kamu ketahui dari soal nomor 2?
 MFH : gambar bu
 P : pokok penting dari soal tersebut apa?
 MFH : mencari rute perjalanan Portugis ke Indonesia bu
 P : bagaimana kamu menjawab pertanyaan tersebut?
 MFH : gak bisa bu
 P : coba kamu simpulkan soal ini
 MFH : rute perjalan Portugis ke Indonesia yaitu...hehehhee

Pada saat wawancara, MFH mampu menjelaskan apa yang diketahui soal nomor 2, subjek tidak mampu memberikan jawaban, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek MFH.\

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, maka dapat dideskripsikan temuan penelitian berpikir kritis menurut teori Ennis sebagai berikut

1. Siswa Kemampuan Akademik Tinggi

a. Aspek memberikan penjelasan sederhana

Siswa yang masuk pada kelompok akademik tinggi yaitu AFNH dan FS. Siswa AFNH mampu memberikan penjelasan dengan menentukan apa yang diketahui dari soal dan apa yang ditanyakan

dari soal tersebut. Masuk pada indikator memfokuskan pertanyaan dan juga menganalisis argumen. Siswa mampu menyelesaikan jawaban dengan benar. Sedangkan siswa FS dapat menjelaskan secara sederhana dan mampu menentukan yang dimaksud dari soal sehingga mampu menyelesaikan soal dengan benar. Siswa FS masuk indikator menganalisis argumen.

b. Aspek membangun strategi dan taktik

Siswa yang masuk pada kelompok tinggi yaitu AFNH dan FS. Siswa AFNH dalam menjawab soal bertindak pelan dan hati-hati, sehingga dia dapat memahami soal dengan baik. Akan tetapi pada saat mengerjakan soal nomor 2 dia terlihat kesulitan, sehingga jawaban soal nomor 2 tidak terlalu benar berbanding dengan jawaban nomor 1 yang tepat. Sedangkan FS terkesan buru-buru menjawabnya dan mendapat jawaban yang benar pada soal nomor 1, sedangkan jawaban nomor 2 masih belum tepat.

c. Aspek membuat penjelasan lebih lanjut

Siswa yang masuk pada kelompok tinggi yaitu AFNH dan FS. Siswa AFNH memahami soal dan materi dengan baik, dan langsung mengetahui apa yang ditanyakan pada soal dan siswa yakin jawabannya benar, siswa juga memberikan jawaban yang logis. Tetapi saat mengerjakan soal nomor 2, AFNH kesulitan dalam menjawabnya, dilihat dari menjawab pertanyaan dengan suara yang kecil dan ragu. Sedangkan FS sebelum menjawab terlebih dahulu

mengamati apa yang diketahui dan ditanyakan soal. Jawaban yang diberikan FS pada soal nomor 1 benar dan logis tetapi saat mengerjakan soal nomor 2 agak lambat dan jawabannya belum tepat.

d. Aspek membangun keterampilan dasar

Siswa yang masuk pada kelompok tinggi yaitu AFNH dan FS. Siswa AFNH dalam menjawab soal memberikan alasan yang masuk akal sesuai dengan maksud dari soal, dapat dilihat dari hasil wawancara, meskipun jawabna pada nomor 2 kurang tepat. Sedangkan FS dalam menjawab pertanyaan memberikan jawaban singkat dan alasan yang masuk akal, tetapi pada soal nomor 2 jawaban kurang tepat.

e. Aspek Menyimpulkan

Siswa yang masuk pada kelompok tinggi yaitu AFNH dan FS. Siswa AFNH memberikan simpulan yang tepat dengan menjelaskan sedikit yang bersangkutan dengan soal yang diberikan. Siswa FS juga menyimpulkan dengan baik dan menjelaskan sedikit yang bersangkutan dengan soal.

2. Siswa Kemampuan Akademik Sedang

a. Aspek memberikan penjelasan sederhana

Siswa yang masuk pada kelompok sedang yaitu UNAK dan BSPF. Siswa UNAK mampu memberikan jawaban dengan penjelasan sederhana, sehingga siswa mampu memenuhi indikator memfokuskan pertanyaan. Sedangkan BSPF juga mampu memberika

penjelasan sederhana, sehingga mampu memenuhi indikator memfokuskan pertanyaan.

b. Aspek membangun strategi dan taktik

Siswa yang masuk pada kelompok sedang yaitu UNAK dan BSPF. Siswa UNAK bisa mengetahui apa yang harus dilakukan dan dapat mengetahui yang ditanyakan dari soal. Siswa BSPF dalam menjawab soal nomor 1 dan 2 mampu memahami soal dengan baik, tetapi jawaban yang dituliskannya belum lengkap. Tetapi, pada soal nomor 2, siswa mampu menjawab soal dengan benar.

c. Aspek membuat penjelasan lebih lanjut

Siswa yang masuk pada kelompok sedang yaitu UNAK dan BSPF. Siswa UNAK bisa mengetahui apa yang harus dilakukan dan dapat mengetahui yang ditanyakan soal. Tetapi dalam memberikan penjelasan yang lebih lanjut siswa UNAK belum tepat, dilihat dari jawaban nomor 2. Sedangkan siswa BSPF dalam menjawab soal nomor 1 dan 2 mampu memahami soal dengan baik, tetapi jawaban yang ditulis pada nomor 1 belum lengkap. Tetapi, pada soal nomor 2, siswa mampu menjawab soal dengan benar.

d. Aspek membangun keterampilan dasar

Siswa yang masuk pada kelompok sedang yaitu UNAK dan BSPF. Siswa UNAK bisa mengetahui apa yang harus dilakukan dan dapat mengetahui yang ditanyakan soal. Tetapi dalam memberikan penjelasan yang lebih lanjut siswa UNAK belum tepat, dilihat dari

jawaban nomor 2. Sedangkan siswa BSPF dalam menjawab soal nomor 1 dan 2 mampu memahami soal dengan baik, tetapi jawaban yang ditulis pada nomor 1 belum lengkap. Tetapi, pada soal nomor 2, siswa mampu menjawab soal dengan benar.

e. Menyimpulkan

Siswa yang masuk pada kelompok sedang yaitu UNAK dan BSPF. Siswa UNAK mampu memberikan kesimpulan dari seluruh soal dengan memberikan penjelasan. Sedangkan siswa BFPF mampu menyimpulkan apa yang dimaksud dari masalah yang diberikan.

3. Siswa Kemampuan Akademik Rendah

a. Aspek memberikan penjelasan sederhana

Siswa yang masuk pada kelompok rendah yaitu UM dan MFH. Siswa mampu mengidentifikasi soal dan hanya memberikan penjelasan mengenai apa yang ditanyakan pada soal. Selanjutnya, juga mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dari soal, sehingga siswa mampu menganalisis argumen.

b. Aspek membangun strategi dan taktik

Siswa yang masuk pada kelompok rendah yaitu UM dan MFH. Siswa UM dalam memahami soal cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dari jawaban yang dituliskan oleh UM pada soal nomor 1 dan 2 semuanya tepat tetapi siswa dalam mengerjakannya melihat jawaban teman. Sedangkan MFH dalam memahami soal juga cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dilihat dari jawaban nomor 1,

sedangkan jawaban nomor 2 dibiarkan kosong karena siswa belum paham materi yang telah diberikan.

c. Aspek membuat penjelasan lebih lanjut

Siswa yang masuk pada kelompok rendah yaitu UM dan MFH. Siswa UM dalam memahami soal cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dari jawaban yang dituliskan oleh UM pada soal nomor 1 dan 2 semuanya tepat tetapi siswa menjawabnya dengan melihat jawaban teman. Sedangkan MFH dalam memahami soal juga cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dilihat dari jawaban nomor 1, sedangkan jawaban nomor 2 dibiarkan kosong karena siswa belum paham materi yang telah diberikan.

d. Aspek membangun keterampilan dasar

Siswa yang masuk pada kelompok rendah yaitu UM dan MFH. Siswa UM dalam memahami soal cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dari jawaban yang dituliskan oleh UM pada soal nomor 1 dan 2 semuanya tepat tetapi siswa menjawabnya dengan melihat jawaban teman. Sedangkan MFH dalam memahami soal juga cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dilihat dari jawaban nomor 1, sedangkan jawaban nomor 2 dibiarkan kosong karena siswa belum paham materi yang telah diberikan.

e. Menyimpulkan

Siswa yang masuk pada kelompok sedang yaitu UM dan MFH. Siswa UM dalam memberikan kesimpulan menjelaskan

sedikit yang bersangkutan dari soal tetapi kurang tepat menjawabnya. Sedangkan siswa MFH juga dalam memberikan kesimpulan menjelaskan sedikit yang bersangkutan dari soal tetapi kurang tepat menjawabnya.